


LAPORAN

**INDEKS PERSEPSI KEPUASAN KERJA SAMA
DOMESTIK DAN INTERNASIONAL**

2023



Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama

KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA

KATA PENGANTAR

KERJA SAMA ANTARA LEMBAGA PERSAINGAN USAHA DENGAN REGULATOR INDUSTRI MENDORONG PENEGAKAN HUKUM DAN KEBIJAKAN PERSAINGAN USAHA YANG LEBIH MENDALAM DAN EFEKTIF. (ORGANISATION FOR ECONOMIC CO-OPERATION AND DEVELOPMENT, 2022).



Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyatakan pentingnya pelaksanaan kerja sama antar lembaga dilandasi oleh kebutuhan untuk memastikan adanya konsistensi kebijakan dan tindakan dari lembaga-lembaga regulator industri dan lembaga persaingan usaha dan upaya penggunaan sumberdaya secara efisien, yang pada akhirnya mendorong tercapainya tujuan dari setiap lembaga tersebut. Pada kegiatan penegakan hukum persaingan usaha, kerja sama antar lembaga baik di dalam negeri maupun dengan lembaga internasional, dapat menciptakan efisiensi dan penggunaan sumberdaya lembaga yang lebih baik melalui kegiatan saling berbagi keahlian, pengumpulan data, bukti dan informasi yang akan lambat bahkan tidak mungkin dilakukan tanpa adanya kerja sama serta adanya transparansi data dan informasi antar lembaga, yang mendorong penegakan hukum dan kebijakan persaingan usaha yang lebih mendalam dan efektif. Mengingat pentingnya peran kerja sama tersebut, KPPU senantiasa menggalakkan kegiatan hubungan kerja sama domestik dan internasional.

Penyusunan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik dan Internasional yang dilakukan pada tahun 2023 ini, merupakan kelanjutan dari kegiatan yang sama, yang dilakukan pada tahun 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat memetakan persepsi mitra kerja sama dalam setiap kerja sama yang dilakukan dengan KPPU, sehingga dapat diketahui hal-hal yang telah sesuai dengan harapan dan hal-hal yang perlu dikembangkan dan diperbaiki.

Hasil kegiatan yang disajikan dalam laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi KPPU pada khususnya serta lembaga mitra kerja sama terkait, untuk turut mendukung upaya implementasi UU No. 5/1999. Atas diselesaikannya penelitian ini, Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada para pihak yang telah bersedia berkontribusi dalam survey ini. Tim Penyusun senantiasa mengharapkan kritik yang membangun untuk penyempurnaan kegiatan ini di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2023
Biro Hubungan Masyarakat



DAFTAR ISI, TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
BAB 1. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Tujuan Kegiatan.....	7
1.3. Manfaat Kegiatan.....	8
BAB 2. METODOLOGI PENELITIAN	9
2.1. Jenis Penelitian.....	10
2.2. Metode Pengumpulan, Jenis dan Sumber Data.....	10
2.2.1. Jenis dan Sumber Data	10
2.2.2. Metode Pengumpulan Data	10
2.3. Metode Penentuan Responden.....	12
2.3.1. Populasi dan Sampel.....	12
2.3.2. Teknik Pengolahan Data.....	12
2.4. Metode Analisis	13
2.4.1. Perhitungan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional	13
BAB 3. PERHITUNGAN INDEKS PERSEPSI KEPUASAN KERJA SAMA DOMESTIK DAN INTERNASIONAL	17
3.1. Ringkasan Profil Responden dan Tingkat Partisipasi	18
3.2. Penilaian Indeks.....	19
3.2.1. Penilaian Kategori Kerja Sama.....	19
3.2.1.1. Informal Internasional	19
3.2.1.3. Domestik.....	20
3.2.1.4. Internal.....	22
3.2.2. Penilaian Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Sub- Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional.....	26
3.2.3. Penilaian Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik dan Internasional.....	27
3.2.4. Perbandingan Indeks Persepsi Kerja Sama Domestik dan Internasional tahun 2020 sd 2023	27
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN	29
4.1. Kesimpulan	29
4.2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	33
LAMPIRAN 1. KUESIONER.....	33



LAMPIRAN 2. PROFIL RESPONDEN	50
LAMPIRAN 3. TABEL JAWABAN RESPONDEN.....	54
LAMPIRAN 4. HASIL PENGOLAHAN DATA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kerja Sama KPPU dengan Lembaga Domestik Berdasarkan Kategori Mitra Tahun 2023	5
Tabel 2. Jumlah Kerja Sama KPPU Berdasarkan Jenis Kegiatan, 2023	6
Tabel 3. Jumlah Kegiatan Berdasarkan Kategori Mitra, 2023	7
Tabel 4. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data	11
Tabel 5. Arti dari Nilai Indeks.....	15
Tabel 6. Jumlah Lembaga yang Dikirimkan Kuesioner dan Jumlah Responden	18
Tabel 7. Skor Atribut dan Nilai Kategori Perjanjian Kerja Sama Informal Internasional.....	20
Tabel 8. Skor Atribut dan Nilai Kategori Perjanjian Kerja Sama Domestik.....	21
Tabel 9. Skor Atribut dan Nilai Kategori Internal.....	23
Tabel 10. Ringkasan Hasil Penilaian Kategori.....	24
Tabel 11. Nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik	26
Tabel 12. Nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Internasional	26
Tabel 13. Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional.....	27
Tabel 14. Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik dan Internasional	27

DAFTAR GAMBAR

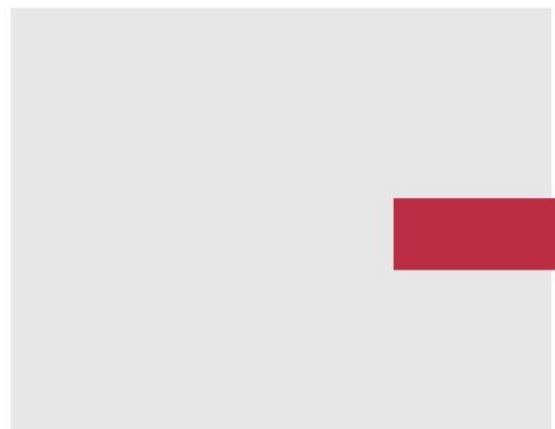
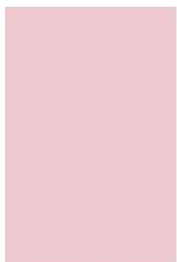
Gambar 1. Alur Penilaian Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional..	16
---	----



BAB 1.

PENDAHULUAN

Hingga tahun 2023, KPPU secara total telah menjalin sebanyak 151 kegiatan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam negeri baik lembaga Pemerintah, Pendudukan Tinggi, Pemerintah Daerah, Organisasi Kemasyarakatan, Asosiasi dll.



1.1. Latar Belakang

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyatakan bahwa kadang kala peranan lembaga persaingan usaha dalam penerapan hukum persaingan usaha pada industri tertentu, tumpang tindih dengan peran regulator sektoral. Pada saat lembaga persaingan usaha dan regulator sektoral menjalankan mandatnya masing-masing dalam suatu industri, terdapat resiko adanya kebijakan yang inkonsisten atau kebijakan yang menyebabkan ketidakpastian bagi pelaku usaha dalam industri tersebut¹. Tujuan-tujuan yang dimiliki lembaga persaingan usaha maupun regulator sektoral, pada dasarnya sejalan, di mana kebijakan ekonomi seringkali bertujuan untuk mengatasi kegagalan pasar yang menjadi penyebab tidak tercapainya manfaat dari persaingan usaha. Namun di sisi lain, tujuan yang lebih luas dari regulator industri jika dibandingkan dengan tujuan lembaga persaingan usaha yang lebih spesifik, dapat pula menyebabkan adanya tujuan-tujuan yang kontras antar lembaga². Untuk itu maka kerja sama yang baik di antara keduanya dapat meminimalkan terjadinya resiko tersebut dan membantu tiap lembaga untuk mencapai tujuannya.

Pentingnya kerja sama antar lembaga merupakan hal yang selalu menjadi perhatian dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dimana Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama senantiasa aktif untuk merumuskan model kerja sama terbaik dan melaksanakannya. Hingga tahun 2023, KPPU secara total telah menjalin sebanyak 151 kegiatan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam negeri baik lembaga Pemerintah, lembaga pendidikan tinggi, lembaga organisasi kemasyarakatan dll. Tabel 1 berikut ini menampilkan jumlah kerja sama yang dilakukan KPPU dengan mitranya berdasarkan kriteria lembaga.

¹ OECD (2022). *Interactions between competition authorities and sector regulators, OECD Competition Policy Roundtable Background Note*. www.oecd.org/daf/competition/interactions-between-competition-authorities-and-sector-regulators-2022.pdf.

² *Ib id*

PROFIL MITRA KERJA SAMA

No	Kategori	Total Kerja Sama
1	Kementerian/Lembaga	22
2	Universitas dan Perguruan Tinggi	91
3	Organisasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat	12
4	Penegak Hukum	7
5	Pemerintah Daerah	19
	Total	151

Tabel 1. Jumlah Kerja Sama KPPU dengan Lembaga Domestik Berdasarkan Kategori Mitra Tahun 2023

Kerja sama antara KPPU dengan lembaga dalam negeri, terbanyak dilakukan dengan Universitas dan Perguruan Tinggi, yang mencapai 91 kerja sama atau 60% dari total kerja sama di tahun 2023. Peringkat kedua adalah dengan Kementerian/Lembaga (15%), Pemerintah Daerah (13%), Organisasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (8%) dan Penegak Hukum (3%).



Sumber: Sistem Informasi Kerja Sama, KPPU. 2023

JENIS KEGIATAN DALAM KERJA SAMA

No	Jenis Kegiatan	Jumlah
1	Kajian/Penelitian	23
2	Kegiatan Lainnya	126
3	Magang	69
4	Narasumber/Ahli	37
5	Pertukaran Informasi/Konsultasi	24
6	Workshop/Seminar/Konferensi /FGD	37

Tabel 2. Jumlah Kerja Sama KPPU Berdasarkan Jenis Kegiatan, 2023

Kerja sama antara KPPU dengan berbagai lembaga tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti kajian/penelitian, magang, permintaan sebagai narasumber/ahli, pertukaran informasi/konsultasi, workshop, seminar, konferensi dan FGD serta kegiatan lain terkait.



Sumber: Sistem Informasi Kerja Sama, KPPU. 2023

JUMLAH KEGIATAN PER LEMBAGA MITRA KERJA SAMA

No	Jenis Kegiatan	Jumlah
1	Kementrian/Lembaga	14
2	Universitas dan Perguruan Tinggi	178
3	Organisasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat	8
4	Penegak Hukum	2
5	Pemerintah Daerah	114

Tabel 3. Jumlah Kegiatan Berdasarkan Kategori Mitra, 2023

Pelaksanaan kegiatan di bawah payung kerja sama antar lembaga, paling sering dilakukan dengan Universitas dan Perguruan Tinggi (56%), selanjutnya dengan Pemerintah Daerah (36%), Kementerian/Lembaga (4%) dan Penegak Hukum (1%).



Sumber: Sistem Informasi Kerja Sama, KPPU. 2023

1.2. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pengembangan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional ini adalah sebagai berikut:

- a. Memetakan persepsi responden atas pengelolaan kerja sama domestik dan internasional.
- b. Menyusun Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional.
- c. Menentukan faktor-faktor yang perlu memperoleh perhatian ekstra dalam perbaikan kerja sama.

1.3. Manfaat Kegiatan

Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional memiliki manfaat sebagai berikut:

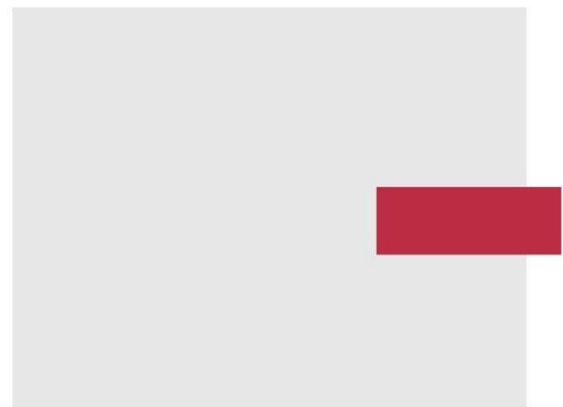
- a. Mengetahui tingkat kepuasan mitra kerja sama atas faktor-faktor pengelolaan kerja sama domestik dan internasional KPPU.
- b. Memperoleh nilai indeks yang dapat menjadi acuan kinerja pengelolaan kerja sama domestik dan internasional KPPU dari waktu ke waktu.
- c. Memberikan landasan bagi KPPU untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kerja sama domestik dan internasional di masa mendatang.



BAB 2.

METODOLOGI PENELITIAN

Melalui Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional, dapat diketahui faktor-faktor yang perlu memperoleh perhatian ekstra dalam perbaikan kerja sama



2.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif sebagai "penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang"³.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan matematik/statistik. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variable dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran⁴."

2.2. Metode Pengumpulan, Jenis dan Sumber Data

2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti⁵. Data primer dalam penelitian ini adalah persepsi responden atas serangkaian pernyataan pada kuesioner terkait dengan pelaksanaan kerja sama KPPU dengan mitranya.

Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui bank data, buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian, atau data yang berasal dari pihak kedua. Data sekunder ini mendukung pembahasan dan penelitian, yang akan membantu dalam mengkaji secara kritis penelitian tersebut⁶. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, adalah untuk menggambarkan perkembangan kerja sama yang telah dilakukan KPPU baik dari sisi jumlah, ringkasan substansi dan karakteristik lembaga yang terlibat. Data sekunder ini diperoleh dari bank data Bagian Kerja Sama, Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama serta dari Laporan Tahunan KPPU.

2.2.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka⁷.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner *online*, dimana kuesioner didistribusikan kepada responden secara *online* melalui *e-mail* masing-masing

³ Sudjana, 2001, *Metode Statistika*, Edisi Revisi, Cet. 6, Bandung: Tarsito.

⁴ Ib id

⁵ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 103

⁶ Uma Sekaran, *Research Methods for Business Metode Penelitian untuk bisnis*, Bandung: PT. Salemba Empat, 2006, hlm. 65.

⁷ Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

dan kemudian diharapkan masing-masing responden memberikan skor terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berdasarkan pendapat dan persepsinya. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang berisi serangkaian pernyataan dengan respon yang telah tersedia, sehingga responden hanya memilih dari alternatif respon yang sesuai dengan persepsinya.

Kuesioner yang digunakan terbagi menjadi 3 kategori dimana 2 kategori dibedakan berdasarkan jenis kerja sama, dan 1 kategori adalah untuk unit internal KPPU. Adapun kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Kerja Sama Informal Internasional
Kuesioner Kerja Sama Informal Internasional terbagi menjadi 2 tipe yaitu yang ditujukan kepada Lembaga mitra internasional dan kepada Lembaga mitra domestik, yang terlibat dalam kerja sama internasional tanpa adanya perjanjian formal yang ditandatangani kedua belah pihak. Meskipun terdapat dua tipe kuesioner, namun substansi dalam kuesioner sama, dan dibedakan hanya dari penggunaan Bahasa pengantar saja.
2. Kuesioner Kerja Sama Domestik: ditujukan bagi Lembaga mitra dalam negeri/domestik yang melakukan kerja sama formal, atau kerja sama dengan didukung dokumen perjanjian formal yang ditandatangani kedua belah pihak.
3. Kuesioner Internal KPPU: ditujukan kepada penanggung jawab kerja sama di unit-unit internal KPPU yang terlibat dalam pengelolaan kerja sama baik formal maupun informal.

Tabel di bawah ini menampilkan jenis, sumber dan metode pengumpulan datanya, sebagai berikut:

Tabel 4. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data	Sumber	Metode
A. Data Sekunder		
Data perkembangan jumlah kerja sama KPPU tahun 2020-2023	Sistem Informasi Kerja Sama KPPU, 2023	<i>Literature review</i>
Resume substansi kerja sama internasional KPPU	Sistem Informasi Kerja Sama KPPU, 2023	<i>Literature review</i>
Resume substansi kerja sama domestik KPPU	Sistem Informasi Kerja Sama KPPU, 2023	<i>Literature review</i>
B. Data primer		
Persepsi <i>stakeholder</i> /mitra terhadap kerja sama formal internasional	Responden dari lembaga internasional yang terlibat dalam kerja sama formal (Otoritas Persaingan Usaha)	<i>Survey online</i>
Persepsi <i>stakeholder</i> /mitra terhadap kerja sama informal internasional	Responden dari lembaga internasional dan domestik yang terlibat dalam kerja sama informal (Kedutaan Besar, Otoritas Persaingan Usaha, Organisasi Internasional, Kementerian/Lembaga)	<i>Survey online</i>

Jenis data	Sumber	Metode
Persepsi <i>stakeholder</i> /mitra terhadap kerja sama Domestik	Responden dari lembaga domestik yang terlibat dalam kerja sama formal (Kementerian, Lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah/Provinsi, Universitas)	Survey <i>online</i>
Persepsi <i>stakeholder</i> /mitra internal atas kerja sama domestik dan internasional KPPU	Responden dari unit internal KPPU yang terlibat dalam pelaksanaan kerja sama	Survey <i>online</i>

2.3. Metode Penentuan Responden

2.3.1. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian⁸. Populasi dari penelitian ini adalah penanggung jawab kerja sama pada berbagai Lembaga domestik dan internasional serta pada unit-unit internal yang terlibat dan bertanggungjawab atas pelaksanaan kerja sama sejak pertama kali kerja sama KPPU dilakukan hingga saat ini.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁹. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan teknik tersebut, maka responden yang dipilih adalah semua penanggung jawab kerja sama aktif di bulan November 2023 saat survey dilakukan, baik yang berada di Lembaga eksternal KPPU maupun pada unit-unit internal KPPU. Pemilihan sampel tersebut dilakukan dengan tujuan agar diperoleh persepsi yang benar-benar sesuai dengan kondisi terkini.

2.3.2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

⁸ Suharyadi Purwanto S.K, Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat. 2004), h. 323.

⁹ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis/meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada kegiatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang atau dengan interpolasi (penyisipan).

b. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Skoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan *scoring* dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dimana dalam penelitian ini menggunakan skala pengukurannya sebagai berikut:

- Skor 1: Sangat tidak setuju
- Skor 2: Tidak setuju
- Skor 3: Agak tidak setuju
- Skor 4: Netral
- Skor 5: Agak setuju
- Skor 6: Setuju
- Skor 7: Sangat setuju

d. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

e. Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta.

2.4. Metode Analisis

2.4.1. Perhitungan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional

Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional dihitung dengan mengacu kepada persepsi responden atas sejumlah pernyataan yang diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 7, di mana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 7 merupakan skor persepsi paling tinggi. Adapun arti dari skala tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai 1: Sangat tidak setuju
- Nilai 2: Tidak setuju
- Nilai 3: Agak tidak setuju
- Nilai 4: Netral
- Nilai 5: Agak setuju
- Nilai 6: Setuju
- Nilai 7: Sangat setuju

Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung skor atribut

Atribut adalah pernyataan-pernyataan di dalam kuesioner yang memperoleh penilaian persepsi dari responden, dengan skala 1 – 7 dengan arti sebagaimana dijelaskan di atas. Penilaian atribut dilakukan di setiap kategori kuesioner dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Skor Atribut} = \frac{\text{Total skor seluruh responden terhadap atribut ke } - n}{\text{Jumlah total responden kategori } x}$$

2. Memberikan pembobotan berdasarkan jumlah responden di setiap kategori kuesioner

Dalam penelitian ini terdapat 4 kategori kuesioner sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Jumlah responden tiap kategori kuesioner tersebut berbeda sesuai dengan jumlah kerja sama pada kategori tersebut. Untuk dapat memberikan proporsi yang seimbang, maka dilakukan pembobotan berdasarkan jumlah responden per kategori dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Bobot} = \frac{\text{Total responden per kategori}}{\text{Total responden per sub – indeks}}$$

Sub indeks adalah indeks persepsi yang menjadi komponen dari Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional. Sub indeks dalam penelitian ini adalah Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional. Metode perhitungan kedua sub-indeks ini akan dipaparkan pada poin selanjutnya.

3. Menentukan nilai kategori

Nilai kategori terbagi menjadi 2 jenis, yaitu nilai kategori sebelum pembobotan dan nilai kategori setelah pembobotan. Adapun formula yang digunakan untuk menghitung nilai kategori sebelum pembobotan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kategori} = \text{Rata – rata skor atribut}$$

Sedangkan nilai kategori setelah pembobotan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kategori setelah Pembobotan} = \text{Bobot kategori} \times \text{Nilai kategori}$$

4. Menentukan Nilai Sub-Indeks Kerja sama Domestik dan Sub-Indeks Kerja Sama Internasional Nilai Sub-Indeks Kerja Sama Domestik dihitung berdasarkan nilai dari kategori-kategori sebagai berikut:

- a. Kerja sama Domestik
- b. Internal

Untuk memperoleh nilai Sub-Indeks Kerja Sama Domestik digunakan formula sebagai berikut:

$$SKD = KFD + KI$$

Dimana:

SKD = Sub-indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik

KFD = Nilai Kategori Kerja Sama Domestik



KI = Nilai Kategori Internal

Adapun nilai Sub-Indeks Kerja Sama Internasional dihitung berdasarkan nilai kategori sebagai berikut:

- a. Kerja Sama Formal Internasional
- b. Kerja Sama Informal Internasional
- c. Internal

Untuk memperoleh nilai sub-indeks Kerja Sama Internasional digunakan formula sebagai berikut:

$$SKI = KII + KI$$

Dimana:

SKI = Sub-indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional

KII = Nilai Kategori Kerja Sama Informal Internasional

KI = Nilai Kategori Kerja Sama Internal

5. Menentukan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$IPDI = \frac{SKD + SKI}{2}$$

Dimana:

IPDI : Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional

SKD : Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik

SKI : Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional

6. Interpretasi Skor Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional Interpretasi Skor Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional dilakukan dengan cara mencari interval skor dengan formula sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai skala tertinggi - nilai skala terendah}{Banyaknya kriteria}$$

$$Interval = \frac{7 - 1}{7} = 0,85$$

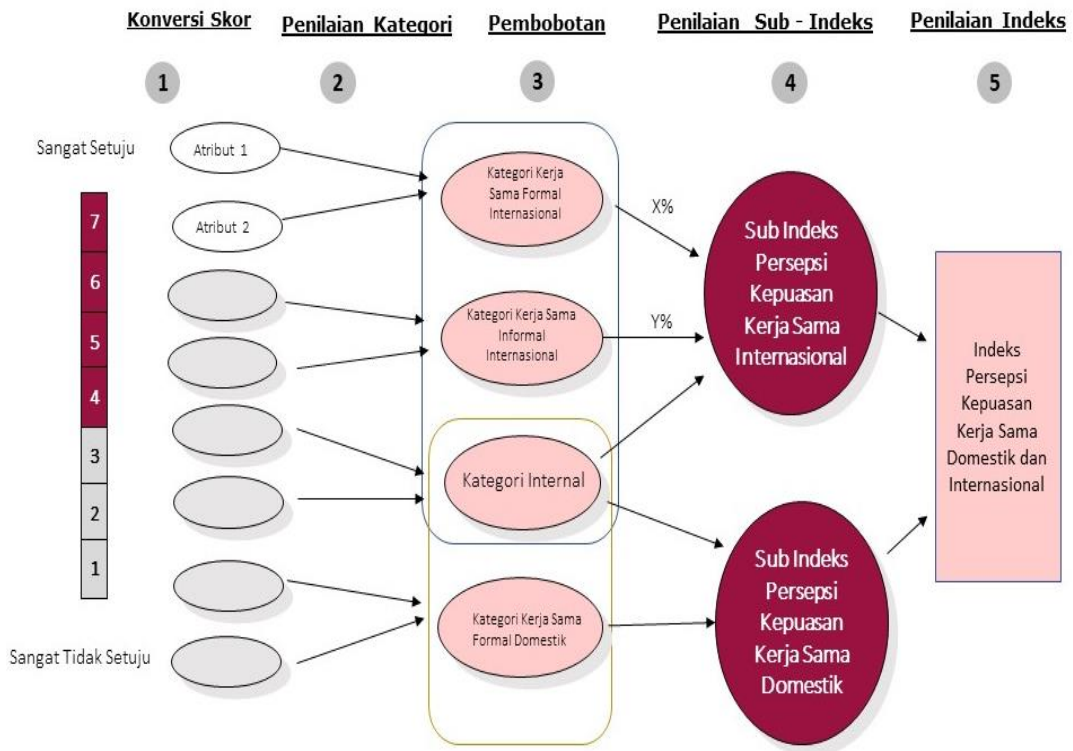
Nilai akhir indeks dalam penilaian ini akan diterjemahkan sebagai berikut:

Tabel 5. Arti dari Nilai Indeks

No	Skor Indeks	Arti
1	1,00 – 1,85	Sangat tidak memuaskan
2	1,86 – 2,71	Tidak Memuaskan

No	Skor Indeks	Arti
3	2,72 – 3,57	Kurang memuaskan
4	3,58 – 4,43	Netral
5	4,44 – 5,29	Cukup memuaskan
6	5,30 – 6,15	Memuaskan
7	6,15 – 7,00	Sangat Memuaskan

Secara ringkas metode perhitungan indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional dirangkum pada bagan di bawah ini.




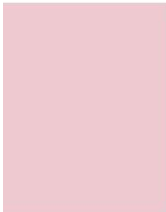
Gambar 1. Alur Penilaian Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional



BAB 3.

PERHITUNGAN INDEKS PERSEPSI KEPUASAN KERJA SAMA DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

Dalam penyusunan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama ini, disebarakan kuesioner kepada 112 lembaga baik domestik maupun internasional dan 20 unit internal KPPU, untuk meminta penilaian atas pelaksanaan kerja sama. Perhitungan indeks persepsi kerja sama ini mengidentifikasi atribut-atribut dengan skor terendah sebagai masukan perbaikan, dan atribut-atribut dengan nilai tertinggi untuk dipertahankan.



3.1. Profil Responden

Dalam kegiatan penyusunan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional tahun 2023 ini, telah disirkulasikan kuesioner ke sejumlah target responden. Dalam kegiatan ini, secara total KPPU telah mengirimkan kuesioner kepada 112 lembaga di luar KPPU baik Lembaga Domestik maupun Internasional dan 20 Unit Internal KPPU. Dari total 112 lembaga tersebut, sebanyak 98 lembaga merupakan mitra dalam kerja sama Domestik dan 14 lembaga merupakan mitra dalam kerja sama informal. Jumlah lembaga dan jumlah responden dari setiap kategori kerja asama ditampilkan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Jumlah Lembaga yang Dikirimkan Kuesioner dan Jumlah Responden

No	Jenis Kerja Sama	Jumlah Lembaga	Jumlah Responden
A.	Kerja Sama Domestik	98	44
	a. Lembaga Pemerintah	33	
	b. Organisasi Kemasyarakatan	5	
	c. Lembaga Pendidikan Tinggi	60	
B.	Kerja Sama Informal Internasional	14	23
	a. Kementerian	4	
	b. Lembaga Persaingan Usaha Negara Asing	7	
	c. Kedutaan Besar Negara Asing	1	
	d. Kementerian Negara Asing	1	
	e. Organisasi Internasional	1	
C	Internal	20	26
	a. Direktorat	7	
	b. Biro	3	
	c. Unit	3	
	d. Kanwil	7	
	Total	132	93

Sumber: Data mentah, diolah

Responden eksternal yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari berbagai jenis Lembaga baik dalam maupun luar negeri. Responden domestik meliputi perwakilan mitra dari lembaga negara, universitas, Pemerintah Daerah, penegak hukum, asosiasi dan organisasi masyarakat. Sebagai contoh, Pemerintah Daerah yang terlibat mencakup Pemprov Jawa Timur, Pemprov Aceh, Pemprov Jawa Barat dan Pemerintah Kota Tangerang. Adapun Universitas yang terlibat seperti Univ. Jenderal Soedirman, Univ. Sebelas Maret, Univ. Lambung Mangkurat, Univ. Padjajaran dll, dan Lembaga Pemerintah seperti Dirjend Pajak, Kemendagri, Kemenkes, Lembaga Administrasi Negara, Lemhanas, dll.

Sedangkan responden internasional meliputi perwakilan dari kedutaan besar negara asing, lembaga persaingan usaha, dan lembaga internasional. Sebagai contoh lembaga internasional yang berkontribusi antara lain adalah *Taiwan Fair Trade Commision*, *Australian Competition and Consumer Commission*, *Japan Fair Trade Commision*, *ASEAN Secretariat*, dll.

Berdasarkan respon yang diperoleh dari penilaian kuesioner, maka dilakukan perhitungan Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional. Metode dan formula yang

digunakan untuk melakukan perhitungan ini, adalah sebagaimana dijelaskan pada Bab 2. Sebelum dilakukan perhitungan Indeks akhir, maka dilakukan penilaian atas kategori-kategori dengan hasil yang dipaparkan pada bagian berikut ini.

3.2. Penilaian Indeks

Untuk memperoleh nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional, perlu dilakukan beberapa tahapan sebelumnya. Adapun tahapan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama menghitung skor untuk tiap kategori kerja sama, meliputi kerja sama informal internasional, kerja sama Domestik dan internal.
2. Tahap kedua, menghitung nilai sub-indeks persepsi kepuasan kerja sama informal internasional dan nilai sub-indeks persepsi kepuasan kerja sama domestik
3. Tahap ketiga, menghitung nilai indeks persepsi kepuasan kerja sama internasional dan domestik

Pada bagian selanjutnya akan dilakukan perhitungan nilai-nilai tersebut.

3.2.1. Penilaian Kategori Kerja Sama

3.2.1.1. Kerja Sama Informal Internasional

Kategori Kerja Sama Informal Internasional memiliki perbedaan dibanding kategori lain, dimana responden berasal dari kelompok responden internasional dan kelompok responden domestik. Kuesioner yang disampaikan kepada responden memiliki substansi/ pernyataan-pernyataan yang sama, hanya dibedakan dari jenis bahasa pengantarnya. Selanjutnya persepsi dari kedua kelompok tersebut dihitung bersama untuk menentukan penilaian lebih lanjut.

Perhitungan skor persepsi atas setiap atribut pada kuesioner Kerja Sama Informal Internasional secara lengkap ditampilkan pada Lampiran 3 poin 1. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa skor atribut terendah adalah 6,43 dan skor tertinggi adalah 6,83. Skor terendah ada pada atribut:

The data and information provided by ICC was in accordance with your institution (hereinafter referred to as the Counterpart) expectations/ Data dan informasi yang disediakan oleh KPPU telah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu.

Skor 6,43 pada skala 7 sendiri menunjukkan hasil **Sangat Memuaskan**, namun mengingat bahwa nilainya paling rendah dibandingkan atribut lain, maka dalam kerja sama informal Internasional KPPU perlu untuk fokus dalam memperbaiki kualitas materi yang disampaikan dalam berbagai forum dan kegiatan internasional. Adapun skor tertinggi 6,83 terdapat pada atribut yaitu sebagai berikut:

“Counterpart could easily contact ICC for communication and coordination/ Bapak/Ibu dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam upaya komunikasi dan koordinasi.

Skor 6,83 adalah skor yang masuk dalam kategori **Sangat Memuaskan**. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa mereka merasa sangat puas dalam hal kemudahan untuk menghubungi KPPU terkait upaya komunikasi dan koordinasi. Adapun skor keseluruhan atribut pada kategori Perjanjian Kerja Sama Informal Internasional ditampilkan pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Skor Atribut dan Nilai Kategori Perjanjian Kerja Sama Informal Internasional

No	Atribut	Skor Rata-Rata
1	<i>ICC was able to respond promptly to the requests for data and information</i> KPPU mampu merespon dengan cepat permintaan data dan informasi	6,48
2	<i>The data and information provided by ICC was in accordance with your institution (hereinafter referred to as the Counterpart) expectations</i> Data dan informasi yang disediakan oleh KPPU telah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu	6,43
3	<i>ICC was able to give a good response to the request for feedback or input from Counterpart</i> KPPU mampu merespon dengan baik permintaan tanggapan atau masukan dari Bapak/Ibu	6,57
4	<i>Counterpart could easily contact ICC for communication and coordination</i> Bapak/Ibu dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam upaya komunikasi dan koordinasi	6,83
5	<i>ICC was able to deliver materials which are related to competition issues in a comprehensive manner, at various international meetings or forums</i> KPPU mampu menyampaikan materi terkait persaingan usaha secara komprehensif pada berbagai pertemuan atau forum internasional	6,48
6	<i>The role and existence of ICC as well as Indonesian competition law / policy were considered increasingly important in various international forums</i> Peranan dan keberadaan KPPU serta hukum/kebijakan persaingan usaha Indonesia dinilai semakin penting dalam berbagai forum internasional	6,61
7	<i>The need to coordinate with ICC regarding with competition issues will be increased in the future</i> Kebutuhan untuk berkoordinasi dengan KPPU terkait isu persaingan usaha akan meningkat di masa mendatang	6,61
Skor		6,57

Sumber: Data mentah, diolah

Skor akhir bagi Kerja Sama Informal adalah 6,57, yang dapat diartikan bahwa responden memiliki persepsi pelaksanaan kerja sama informal KPPU telah terlaksana dengan “**SANGAT MEMUASKAN**”.

3.2.1.3. Kerja Sama Domestik

Kategori Kerja Sama Domestik memiliki total 22 atribut. Perhitungan nilai atribut secara lengkap ditampilkan pada Lampiran 3 poin 2. Berdasarkan penilaian tersebut dapat diketahui

bahwa skor kategori terendah hingga tertinggi berada dalam rentang 6,00 hingga 6,39. Skor terendah yaitu 6,00 dimiliki oleh dua atribut sebagai berikut:

“Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU”

“Terdapat tindak lanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan”

Skor 6,00 sendiri cukup tinggi dan memiliki arti **Memuaskan**. Meskipun demikian, mengingat bahwa skor tersebut adalah skor terendah diantara skor atribut lainnya, maka hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kepuasan terendah pada atribut ini. Berdasarkan hal tersebut maka terkait Kerja Sama Domestik, KPPU perlu untuk menyusun mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama serta lebih meningkatkan transparansi dalam pengajuan usulan kerja sama dan kemudahan untuk dihubungi oleh mitra.

Adapun skor tertinggi 6,39 dimiliki oleh atribut:

“Mitra memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang”

Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi responden, responden mengakui adanya kebutuhan yang tinggi untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang. Skor dari setiap atribut dan nilai bagi Kriteria Kerja Sama Domestik ditunjukkan melalui tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Skor Atribut dan Nilai Kategori Perjanjian Kerja Sama Domestik

No	Atribut	Skor Rata-Rata
1	KPPU memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama	6,27
2	Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan kerja sama dengan KPPU	6,20
3	Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU	6,00
4	Terdapat tindak lanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	6,00
5	KPPU mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama	6,30
6	Institusi Bapak/Ibu (selanjutnya disebut Mitra) mudah untuk mengetahui informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama	6,27
7	KPPU terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun	6,25
8	KPPU akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan dan penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	6,20
9	Mitra dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam pelaksanaan kerja sama	6,39

No	Atribut	Skor Rata-Rata
10	KPPU membantu koordinasi pelaksanaan program kerja sama dengan baik	6,25
11	KPPU dinilai mampu merespon permintaan data/informasi terkait pelaksanaan kerja sama dengan cepat	6,18
12	KPPU dirasakan mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta atau dihasilkan melalui kerja sama	6,27
13	KPPU dirasakan memiliki inisiatif untuk melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama	6,16
14	KPPU mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Mitra atas pelaksanaan kerja sama	6,25
15	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga Mitra	6,27
16	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Mitra	6,27
17	Mitra dapat melaksanakan kerja sama yang disepakati dengan sumber daya yang dimiliki	6,32
18	Pelaksanaan kerja sama, sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati	6,27
19	Mitra dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama	6,27
20	Mitra dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama	6,27
21	Mitra merasakan manfaat dari kerja sama dengan KPPU	6,30
22	Mitra memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang	6,39
	Skor	6,24

Sumber: Data mentah, diolah

Nilai akhir bagi Kriteria Kerja Sama Domestik adalah 6,24. Nilai 6,24 dari skala 7 menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik atas Kerja Sama Domestik, dimana nilai 6,24 masuk dalam skala “SANGAT MEMUASKAN”.

3.2.1.4. Internal

Kategori selanjutnya yang dinilai adalah Kategori Internal, yaitu persepsi dari penanggungjawab kerja sama pada unit-unit internal KPPU. Skor atribut dari kategori internal secara lengkap ditampilkan pada Lampiran 3 poin 3. Berdasarkan penilaian tersebut skor kriteria internal berada pada rentang 5,23 (terendah) hingga 6,23 (tertinggi). Secara keseluruhan nilai atribut-atribut pada kategori internal ini lebih rendah dibandingkan kategori lain, dimana skor 5 mendominasi penilaian responden yaitu sebanyak 22 atribut, dan skor 6 hanya diperoleh 5 atribut dari total 27 atribut yang ada. Adapun skor terendah terdapat pada atribut:

“Bagian secara rutin melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama”.

Berdasarkan hal tersebut maka Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama perlu lebih meningkatkan kegiatan monitoring dalam pelaksanaan kerja sama KPPU.

Sedangkan skor tertinggi sebesar 6,23 dimiliki oleh atribut sebagai berikut:

“Bapak/Ibu mudah menghubungi Bagian terkait pelaksanaan kerja sama”

Skor sebesar 6,23 memiliki arti “Sangat Memuaskan”. Kondisi ini menunjukkan bahwa internal KPPU memiliki persepsi sangat puas terkait kemudahan dalam menghubungi Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama dalam pelaksanaan kerja sama. Tabel 9 berikut ini menampilkan skor tiap atribut di kategori internal secara lengkap.

Tabel 9. Skor Atribut dan Nilai Kategori Internal

No	Atribut	Skor Rata-Rata
1	Bagian Kerja Sama (selanjutnya disebut Bagian) memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama	5,54
2	Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan kerja sama domestik/internasional kepada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama (selanjutnya disebut Biro)	6,12
3	Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada Biro	5,62
4	Terdapat tindak lanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	5,58
5	Bagian mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama	5,77
6	Informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama mudah untuk diketahui	5,65
7	Bagian terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun	6,08
8	Pimpinan Komisi atau Rapat Koordinasi terlibat dalam pemberian masukan atau pengambilan keputusan atas cakupan/isi naskah kerja sama	5,81
9	Informasi terkait naskah kerja sama yang sudah disepakati oleh KPPU didistribusikan secara terbuka atau menyeluruh kepada internal KPPU	5,81
10	Bagian akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan atau penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	5,88
11	Bapak/Ibu mudah menghubungi Bagian terkait pelaksanaan kerja sama	6,23
12	Bapak/Ibu mudah menghubungi Pejabat Penghubung atau Mitra terkait pelaksanaan kerja sama	5,69
13	Bagian membantu koordinasi pelaksanaan program dalam naskah kerja sama dengan baik	5,85
14	Bagian dinilai mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta/ atau diperoleh/ atau dihasilkan Bapak/Ibu melalui kerja sama	6,19
15	Bagian secara rutin melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama	5,23
16	Bagian mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Bapak/Ibu atas pelaksanaan kerja sama	5,77
17	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sejalan dengan rencana strategis KPPU	5,69

No	Atribut	Skor Rata-Rata
18	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Komisi atau Unit Bapak/Ibu	5,69
19	Kerja sama yang dibuat dapat dilaksanakan dengan sumber daya yang tersedia di KPPU dan Unit Bapak/Ibu	5,38
20	Pelaksanaan kerja sama dirasakan telah sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati	5,58
21	Bapak/Ibu dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama dari Bagian	5,96
22	Bapak/Ibu dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama	5,88
23	Kerja sama yang ada dirasakan mampu mendukung tugas penegakan hukum KPPU	5,65
24	Kerja sama yang ada dirasakan mampu meningkatkan sumber akses data dan informasi bagi KPPU	5,62
25	Kerja sama yang ada dirasakan mampu mempermudah upaya diseminasi persaingan usaha kepada pemangku kepentingan	5,73
26	Kerja sama yang ada dirasakan mampu membantu proses adopsi kebijakan persaingan usaha oleh Pemerintah Daerah	5,62
27	Bapak/Ibu memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang	6,19
	SKOR	5,77

Sumber: Data mentah, diolah

Berdasarkan skor atribut tersebut, maka dapat dihitung skor untuk Kategori Internal yaitu sebesar 5,77 dari skala 7 yang berarti **“MEMUASKAN”**. Skor untuk kategori internal ini, terendah dibandingkan skor kategori lain. Penilaian tahap satu yaitu penilaian setiap kategori telah dilakukan. Tabel 10 berikut ini, menampilkan skor per kategori.

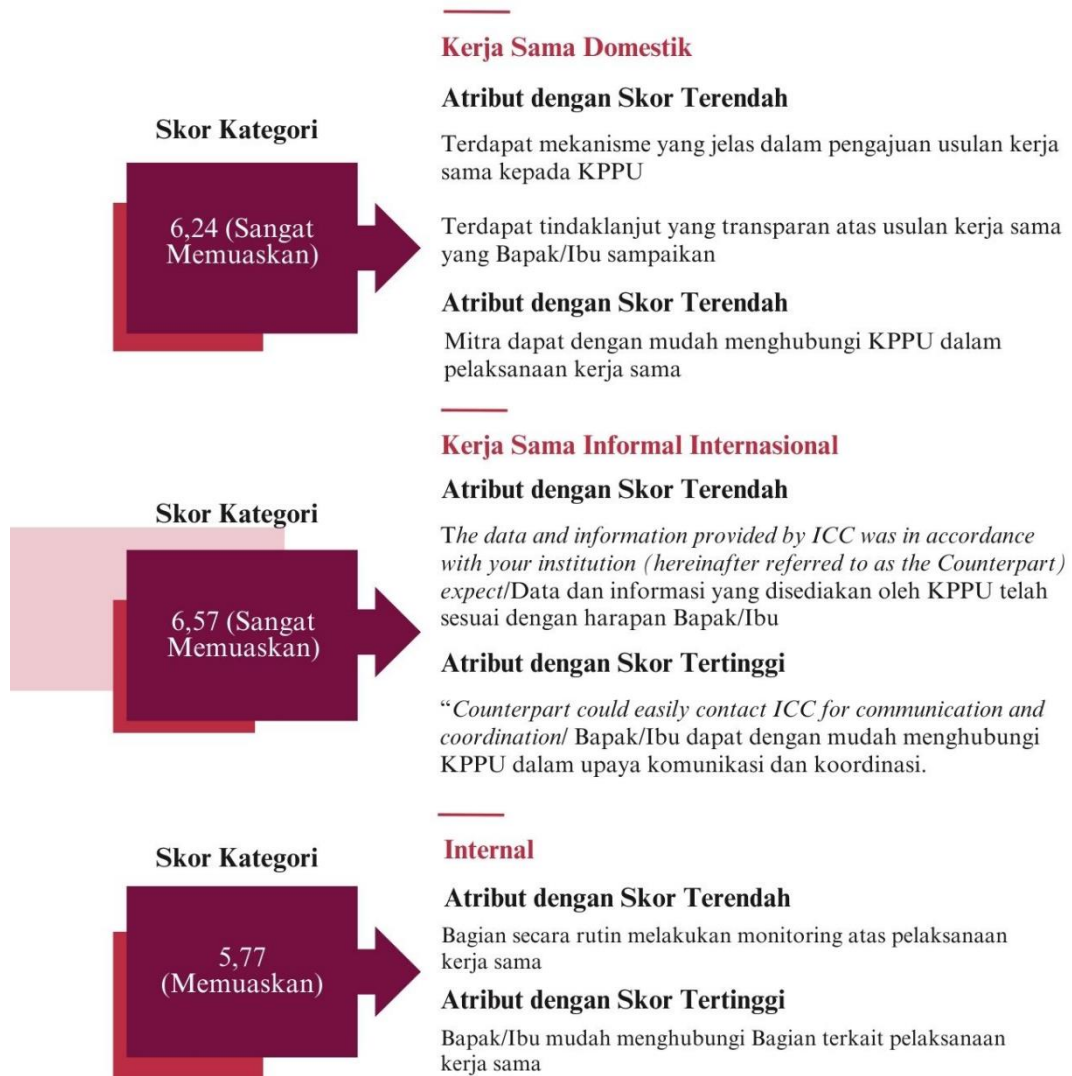
Tabel 10. Ringkasan Hasil Penilaian Kategori

No	Kategori	Nilai Kriteria
1.	Kerja Sama Domestik	6,24 (Sangat Memuaskan)
2.	Kerja Sama Informal Internasional	6,57 (Sangat Memuaskan)
3.	Internal	5,77 (Memuaskan)

Sumber: Data mentah, diolah

RINGKASAN HASIL PENILAIAN KATEGORI

Grafik berikut ini, menampilkan ringkasan dari penilaian atribut pada setiap kategori serta skor per kategori.



Sumber: Data mentah, diolah.

Dari tabel 10 tersebut dapat diketahui 2 dari 3 kategori memiliki nilai persepsi responden sangat memuaskan yaitu pada kategori Domestik dan Informal Internasional, dan 1 kategori yaitu Internal masuk ke tingkat memuaskan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dari kerja sama Domestik dan Internasional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kepuasan kerja sama pihak internal KPPU. Untuk itu, maka perbaikan ke arah internal KPPU dapat lebih ditingkatkan, sehingga tingkat kepuasan yang lebih baik dapat tercapai di masa datang. Setelah seluruh kategori dinilai, selanjutnya dilakukan perhitungan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional dan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik, berdasarkan penilaian kategori. Adapun perhitungan sub-indeks tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.2. Penilaian Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional

Sebagaimana telah dipaparkan pada Bab 2. Metodologi Penelitian, nilai Sub-Indeks Kerja Sama Domestik diperoleh dari nilai kategori Internal dan kategori Kerja Sama Domestik. Untuk memperoleh nilai Sub-Indeks Kerja Sama Domestik, nilai dari kategori penyusun sub-indeks ini dikalikan dengan bobot berdasarkan jumlah responden masing-masing kategori dan dijumlahkan. Adapun nilai akhirnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik

No	Kategori	Jumlah Responden	Bobot	Nilai Kategori	Nilai Kategori Setelah Pembobotan
1	Internal	26	0,37	5,77	2,14
2	Eksternal Domestik	44	0,63	6,24	3,92
Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik					6,07

Sumber: Data mentah, diolah

Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik adalah 5,98 yang dapat diartikan sebagai “MEMUASKAN”. Selanjutnya, Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional dihitung berdasarkan nilai dari kategori Kerja Sama Kerja Sama Informal Internasional dan Internal. Nilai Sub-Indeks ini adalah nilai total dari nilai kedua kategori setelah dikalikan dengan bobot berdasarkan jumlah responden kedua kategori. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Internasional

Indeks per Segmentasi	Jumlah Responden	Bobot	Nilai Kategori	Nilai Kategori setelah Pembobotan
Informal Internasional	23	0,48	6,57	3,08
Internal	26	0,52	5,77	3,00
Sub Indeks Kerja sama Internasional				6,15

Sumber: Data mentah, diolah

Hasil dari perhitungan nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional adalah 6,15. Dalam skala 1 – 7, nilai 6,15 dapat diartikan sebagai “SANGAT MEMUASKAN”.

Kedua nilai dari Sub-Indeks tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional.

3.2.3. Penilaian Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik dan Internasional

Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional dihitung berdasarkan nilai dari dua Sub-Indeks pada bagian sebelumnya. Kedua nilai Sub-Indeks tersebut dirata-ratakan untuk memperoleh hasil akhir. Adapun hasilnya ditampilkan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional

No	Sub-Indeks	Nilai
1	Kerja Sama Domestik	6,07
2	Kerja Sama Internasional	6,15
Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional		6,11

Sumber: Data mentah, diolah

Perhitungan nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional menghasilkan nilai 6,11 dan pada skala 1 – 7 ini dapat diartikan sebagai “MEMUASKAN”. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum, responden memiliki persepsi bahwa kerja sama yang dilakukan KPPU dengan berbagai Lembaga, telah memberikan hasil yang memuaskan baik aspek pengelolaan maupun manfaatnya. Nilai ini sangat baik, meskipun terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan oleh KPPU agar diperoleh tingkat kepuasan responden yang lebih baik di masa yang akan datang. Persepsi dari pihak internal KPPU merupakan faktor yang memiliki bobot besar, karena digunakan pada kedua jenis kerja sama, baik internasional maupun domestik. Oleh sebab itu, maka perbaikan faktor internal dapat menjadi fokus perbaikan pelaksanaan kerja sama oleh Bagian Kerja Sama KPPU di masa datang.

3.2.4. Perbandingan Indeks Persepsi Kerja Sama Domestik dan Internasional tahun 2020 sd. 2023

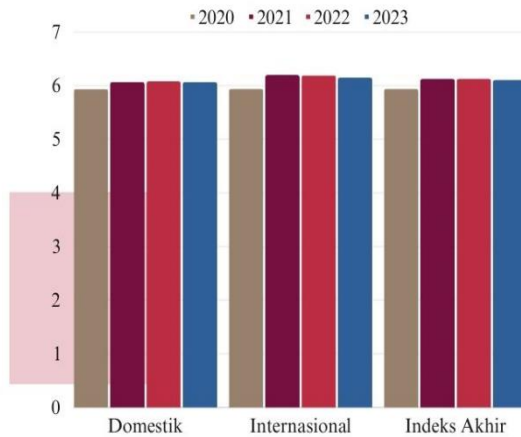
Pada tabel 14 di bawah ini, dibandingkan nilai Indeks Persepsi Kerja Sama Domestik dan Internasional tahun 2020 sd. 2023.

Tabel 14. Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Domestik dan Internasional

Faktor	2020	2021	2022	2023
Kerja Sama Domestik	5,938	6,07	6,08	6,07
Kerja Sama Internasional	5,943	6,20	6,19	6,15
Indeks Akhir	5,940	6,13	6,13	6,11

Sumber: Data mentah, diolah.

PERBANDINGAN SKOR INDEKS PERSEPSI KERJASAMA DOMESTIK DAN INTERNASIONAL TAHUN 2020 SD. 2023



Grafik berikut membandingkan besaran skor Indeks Persepsi Kerja Sama Domestik dan Internasional dari tahun 2020 hingga 2023

Sumber: Data mentah, diolah.

Tahun 2020

Pada tahun 2020, kerja sama domestik memiliki skor 5,93, kerja sama internasional memiliki skor 5,93 dan skor indeks akhir adalah 5,94.

Tahun 2021

Pada tahun 2021, kerja sama domestik memiliki skor 6,07, kerja sama internasional memiliki skor 6,20 dan skor indeks akhir adalah 6,13.

Tahun 2022

Pada tahun 2022, kerja sama domestik memiliki skor 6,08, kerja sama internasional memiliki skor 6,19 dan skor indeks akhir adalah 6,13.

Tahun 2023

Pada tahun 2023, kerja sama domestik memiliki skor 6,07, kerja sama internasional memiliki skor 6,15 dan skor indeks akhir adalah 6,11.

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa nilai indeks akhir di tahun 2023 memiliki nilai yang sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2021 dan 2022 dan lebih baik dari tahun 2020. Pada tahun 2023, terdapat sedikit penurunan nilai pada kedua kategori kerja sama yaitu domestik dan internasional dimana jika pada tahun 2022 skornya adalah 6,08 dan 6,19 maka pada tahun 2023 menjadi 6,07 dan 6,15. Penurunan skor tersebut tidak mengubah tingkat persepsi responden, di mana nilai indeks akhir 6,11 di tahun 2023 berada pada wilayah kepuasan yang sama dengan tahun 2022 yaitu “MEMUASKAN”.

BAB 4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

1.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai Indeks Persepsi Kepuasan Domestik dan Internasional, dimana nilai indeks ini terdiri dari nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Domestik dan nilai Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Internasional. Selanjutnya nilai Indeks ini akan menjadi acuan dari kinerja Bagian Kerja Sama, Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama dalam pelaksanaan kerja sama antar Lembaga.

2.

Secara total terdapat 112 lembaga di luar KPPU baik Lembaga Domestik maupun Internasional dan 20 Unit Internal KPPU, yang telah dikirimkan kuesioner untuk kegiatan survey ini. Total responden adalah 93 orang, dimana 67 orang berasal dari lembaga di luar KPPU dan 26 orang dari unit internal KPPU.

3.

Untuk dapat mengetahui nilai Sub-Indeks tersebut, responden memberikan skor penilaian terhadap atribut-atribut pada setiap kriteria kuesioner. Atribut dengan skor rata-rata terendah menunjukkan tingkat kepuasan terendah dari responden.

4.

Atribut dengan skor terendah pada setiap kategori menunjukkan hal-hal yang dapat ditingkatkan oleh KPPU. Adapun atribut dengan skor persepsi terendah pada setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Kategori Kerja Sama Informal Internasional dengan skor 6,43 adalah The data and information provided by ICC was in accordance with your institution (hereinafter referred to as the Counterpart) expectations/ Data dan informasi yang disediakan oleh KPPU telah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu.
- Kategori Kerja sama Domestik dengan Skor terendah yaitu 6,00 dimiliki oleh atribut: "Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU" dan "Terdapat tindaklanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan".
- Kategori Internal dengan skor terendah 5,23 yaitu pada atribut: "Bagian secara rutin melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama".

5.

Adapun rincian atribut dengan nilai tertinggi adalah sebagai berikut:

- Kategori Kerja Sama Informal Internasional dengan skor 6,83 adalah "Counterpart could easily contact ICC for communication and coordination/ Bapak/Ibu dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam upaya komunikasi dan koordinasi.
- Kategori Kerja sama Domestik dengan skor 6,39 adalah "Mitra memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang"
- Kategori internal dengan skor 6,23 adalah "Bapak/Ibu dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama dari Bagian"

6.

Nilai dari Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik yaitu 6,07 yang memiliki arti "MEMUASKAN" dan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Internasional adalah 6,15 yang berarti "SANGAT MEMUASKAN".

7.

Perhitungan nilai Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional menghasilkan nilai akhir 6,11 atau "MEMUASKAN". Dengan demikian dapat diartikan bahwa responden memiliki persepsi bahwa kerja sama yang dilakukan KPPU dengan berbagai Lembaga mitra, telah terlaksana dengan memuaskan baik dari aspek pengelolaan maupun manfaatnya. Nilai indeks tersebut menunjukkan hasil yang baik, meskipun terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan oleh KPPU agar diperoleh tingkat kepuasan responden yang lebih tinggi di masa datang.

8.

Perbandingan nilai indeks tahun 2023 dengan nilai indeks tahun 2020 sd. 2022 menunjukkan bahwa nilai indeks tahun 2023 lebih tinggi dibanding tahun 2020 yaitu 6,11 dibanding 5,94, dan memiliki nilai yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 yang memiliki nilai yang sama yaitu 6,13. Meskipun nilai tahun 2023 sedikit lebih rendah, namun kategori tingkat kepuasannya tetap yaitu "MEMUASKAN".

REKOMENDASI

1.

Untuk dapat meningkatkan kinerja kerja sama KPPU di masa datang, maka KPPU perlu untuk memperbaiki beberapa faktor sebagai berikut:

- Kerja sama Formal Domestik: memperjelas mekanisme pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU dan meningkatkan transparansi atas usulan kerja sama yang disampaikan mitra.
- Kerja Sama Informal Internasional: memperbaiki kualitas data dan informasi yang disediakan bagi Mitra Kerja Sama.
- Bagi Internal KPPU: meningkatkan monitoring rutin pelaksanaan kerja sama.

2.

Berdasarkan nilai kategori, dimana kategori internal memiliki indeks kepuasan terendah, maka Bagian Kerja Sama KPPU dapat memfokuskan perbaikan kinerja kerja sama dalam pelaksanaannya dengan internal KPPU.

DAFTAR PUSTAKA

- OECD (2022), *Interactions between competition authorities and sector regulators*, *OECD Competition Policy Roundtable Background Note*, www.oecd.org/daf/competition/interactions-between-competition-authorities-and-sector-regulators-2022.pdf.
- Sudjana, 2001, *Metode Statistika*, Edisi Revisi, Cet. 6, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Uma Sekaran, *Research Methods for Business Metode Penelitian untuk bisnis*, Bandung: PT. Salemba Empat, 2006.
- Suharyadi Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*,Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat. 2004).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER

1. KUESIONER KERJA SAMA DOMESTIK

SURVEY PERSPEKTIF ATAS PENGELOLAAN KERJA SAMA KPPU

Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama

Tahun 2023

TENTANG SURVEY

Survey Perspektif atas Pengelolaan Kerja Sama di KPPU merupakan survey yang ditujukan untuk mengukur perspektif pemangku kepentingan atas pengelolaan kerja sama yang dilakukan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), baik berupa kerja sama dalam negeri, maupun luar negeri. Pengelolaan tersebut mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan kerja sama yang dilakukan. Survey ini akan menghasilkan suatu indeks atas kerja sama dalam dan luar negeri di KPPU, yang akan menjadi salah satu indikator kinerja utama pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, khususnya Bagian Kerja Sama di Sekretariat KPPU.

METODE SURVEY

Survey ini menggunakan Metode Survey Online dengan Skala 1-7 dengan klasifikasi sebagai berikut:

(1) Sangat tidak setuju; (2) Tidak setuju; (3) Agak tidak setuju; (4) Netral; (5) Agak setuju (6) Setuju; (7) Sangat setuju.

PERANAN RESPONDEN

Survey ini memuat 22 (dua puluh dua) pertanyaan dan dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 5 menit. Peranan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu 5 menit untuk melengkapi survey ini adalah SANGAT PENTING dan akan menentukan arah pengelolaan kerja sama di KPPU ke depan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pengalaman yang dirasakan terkait pengelolaan kerja sama di KPPU.

Untuk pertanyaan lebih lanjut atas survey ini, mohon menghubungi email kerjasama@kppu.go.id. Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Salam hormat,

Deswin Nur

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama



A. PROFIL RESPONDEN

Nama :
 Organisasi :
 Jabatan :
 E-mail :

B. ASPEK PENGELOLAAN

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	KPPU memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama							
2	Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan Kerja sama dengan KPPU							
3	Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU							
4	Terdapat tindak lanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan							
5	KPPU mengkoordinasikan							

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
	dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama							
6	Institusi Bapak/Ibu (selanjutnya disebut Mitra) mudah untuk mengetahui informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama							
7	KPPU terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun							
8	KPPU akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan dan penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan							
9	Mitra dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam pelaksanaan kerja sama							
10	KPPU membantu koordinasi pelaksanaan program kerja sama dengan baik							

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
11	KPPU dinilai mampu merespon permintaan data/informasi terkait pelaksanaan kerja sama dengan cepat							
12	KPPU dirasakan mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta atau dihasilkan melalui kerja sama							
13	KPPU dirasakan memiliki inisiatif untuk melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama							
14	KPPU mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Mitra atas pelaksanaan kerja sama							

C. ASPEK MANFAAT

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
15	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga Mitra							
16	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Mitra							
17	Mitra dapat melaksanakan kerja sama yang disepakati dengan sumber daya yang dimiliki							
18	Pelaksanaan kerja sama, sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati							
19	Mitra dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama							
20	Mitra dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama							
21	Mitra merasakan manfaat dari kerja sama dengan KPPU							

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
22	Mitra memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang							

PENUTUP

Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan survey ini. Tinjauan (preview) atas isian survey akan disampaikan melalui e-mail yang Bapak/Ibu tuliskan pada awal survey. Keseluruhan hasil survey akan dikompilasi dan dianalisa untuk dituangkan ke dalam suatu laporan hasil survey. Ditargetkan laporan tersebut akan tersedia pada akhir Desember 2023. Jika Bapak/Ibu ingin mengetahui ringkasan hasil survey tersebut, dapat dilihat pada laman resmi KPPU (www.kppu.go.id), khususnya pada sub-menu Profil/Mitra Kerja mulai pertengahan Januari 2024.

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

2. KUESIONER KERJA SAMA INFORMAL INTERNASIONAL (BAHASA INDONESIA)

SURVEY PERSPEKTIF ATAS PENGELOLAAN KERJA SAMA KPPU

Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama

Tahun 2023

TENTANG SURVEY

Survey Perspektif atas Pengelolaan Kerja Sama Informal di KPPU merupakan survey yang ditujukan untuk mengukur perspektif pemangku kepentingan atas pengelolaan kerja sama yang dilakukan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), baik berupa kerja sama dalam negeri, maupun luar negeri. Pengelolaan tersebut mencakup 3 aspek yaitu komunikasi dan koordinasi, diseminasi informasi dan pengembangan kerja sama yang dilakukan. Survey ini akan menghasilkan suatu indeks atas kerja sama dalam dan luar negeri di KPPU, yang akan menjadi salah satu indikator kinerja utama pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, khususnya Bagian Kerja Sama di Sekretariat KPPU.

METODE SURVEY

Survey ini menggunakan Metode Survey Online dengan Skala 1-7 dengan klasifikasi sebagai berikut:

(1) Sangat tidak setuju; (2) Tidak setuju; (3) Agak tidak setuju; (4) Netral; (5) Agak setuju (6) Setuju; (7) Sangat setuju.

PERANAN RESPONDEN

Survey ini memuat 7 (tujuh) pertanyaan dan dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 2 menit. Peranan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu 2 menit untuk melengkapi survey ini adalah **SANGAT PENTING** dan akan menentukan arah pengelolaan kerja sama di KPPU ke depan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pengalaman yang dirasakan terkait pengelolaan kerja sama di KPPU.

Untuk pertanyaan lebih lanjut atas survey ini, mohon menghubungi Bagian Kerja Sama KPPU (international@kppu.go.id) dengan copy kepada enno.wiranti@gmail.com. Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Salam hormat,

Deswin Nur

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama



A. PROFIL RESPONDEN

Nama :
 Organisasi :
 Jabatan :
 E-mail :

B. PERTANYAAN

No	Atribut	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	KPPU mampu merespon dengan cepat permintaan data dan informasi							
2	Data dan informasi yang disediakan oleh KPPU telah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu							
3	KPPU mampu merespon dengan baik permintaan tanggapan atau masukan dari Bapak/Ibu							
4	Bapak/Ibu dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam upaya komunikasi dan koordinasi							
5	KPPU mampu menyampaikan materi terkait persaingan usaha secara komprehensif pada berbagai pertemuan atau forum internasional							

No	Atribut	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
6	Peranan dan keberadaan KPPU serta hukum/kebijakan persaingan usaha Indonesia dinilai semakin penting dalam berbagai forum internasional							
7	Kebutuhan untuk berkoordinasi dengan KPPU terkait isu persaingan usaha akan meningkat di masa mendatang							

PENUTUP

Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan survey ini. Tinjauan (preview) atas isian survey akan disampaikan melalui e-mail yang Bapak/Ibu tuliskan pada awal survey. Keseluruhan hasil survey akan dikompilasi dan dianalisa untuk dituangkan ke dalam suatu laporan hasil survey. Ditargetkan laporan tersebut akan tersedia pada akhir Desember 2023. Jika Bapak/Ibu ingin mengetahui ringkasan hasil survey tersebut, dapat dilihat pada laman resmi KPPU (www.kppu.go.id), khususnya pada sub-menu Profil/Mitra Kerja mulai pertengahan Januari 2024.

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

3. KUESIONER KERJA SAMA INFORMAL INTERNASIONAL (BAHASA INGGRIS)

INTRODUCTION

SURVEY FOR PERSPECTIVE ON THE MANAGEMENT OF COOPERATION IN ICC/KPPU

Bureau For Public Relations and Cooperation

Year 2023

ABOUT THE SURVEY

The Survey on Management of Informal Cooperation is a survey aimed at measuring stakeholder perspectives on the management of cooperation carried out by the ICC with its international counterparts. This management includes three namely communication and coordination, information dissemination and developing the cooperation. This survey will produce an index for international informal cooperation, which will become one of the main performance indicators of the Bureau for Public Relations and Cooperation, particularly the Cooperation Division.

METHOD OF SURVEY

This survey uses the Online Survey Method with a scale of 1-7 with the following classifications:

(1) Strongly disagree; (2) Disagree; (3) Somewhat disagree; (4) Neutral; (5) Somewhat agree
(6) Agree; (7) Strongly agree.

ROLE OF RESPONDENTS

This survey contains 7 (seven) questions and can be completed in about 10 minutes. Your role in taking 10 minutes to complete this survey is VERY IMPORTANT and will determine the direction of future management of cooperation at ICC. For that reason, we sincerely hope that you contribute your opinions, which are based on your experiences. For further questions regarding this survey, please contact ICC's Cooperation Division (international@kppu.go.id) with a copy to enno.wiranti@gmail.com. We highly extend our appreciation for your willingness to conduct this survey.

Warm regards,

Nur, Deswin

Head for the Bureau of Public Relations and Cooperation



A. RESPONDENT PROFILE

Name :
 Organization :
 Position :
 E-mail :

B. MANAGEMENT ASPECTS

No	Statement	Scale						
		Strongly disagree	Disagree	Somewhat disagree	Neutral	Some what agree	Agree	Strongly agree
1	ICC was able to respond promptly to the requests for data and information							
2	The data and information provided by ICC was in accordance with your institution (<i>hereinafter referred to as the Counterpart</i>) expectations							
3	ICC was able to respond well to the request for feedback or input from Counterpart.							
4	Counterpart could easily contact ICC for communication and coordination efforts							
5	ICC was able to deliver materials related to business competition comprehensively at various international meetings or forums							
6	The role and existence of ICC as well as Indonesian competition law / policy were considered increasingly important in various international forums							

No	Statement	Scale						
		Strongly disagree	Disagree	Somewhat disagree	Neutral	Some what agree	Agree	Strongly agree
7	The need to coordinate with ICC regarding with competition issues will be increased in the future							

CLOSING

Thank you for taking the time to complete this survey. A preview of the survey will be submitted via e-mail that you wrote at the beginning of the survey. The entire survey results will be compiled and analyzed and to be included in a survey report. It is targeted that the report will be available by the end of December 2023. If you want to know the summary of survey results, it can be seen on the ICC's official website (www.kppu.go.id), especially in the menu PROFIL and the sub-menu MITRA KERJA starting mid-January 2024. Our apology that the report will be in Bahasa Indonesia. Thank you for your attention.

4. KUESIONER INTERNAL

SURVEY PERSPEKTIF ATAS PENGELOLAAN KERJA SAMA KPPU

Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama

Tahun 2023

TENTANG SURVEY

Survey Perspektif atas Pengelolaan Kerja Sama di KPPU merupakan survey yang ditujukan untuk mengukur perspektif pemangku kepentingan atas pengelolaan

kerja sama yang dilakukan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), baik berupa kerja sama dalam negeri, maupun luar negeri. Pengelolaan tersebut mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengembangan kerja sama yang dilakukan. Survey ini akan menghasilkan suatu indeks atas kerja sama dalam dan luar negeri di KPPU, yang akan menjadi salah satu indikator kinerja utama pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, khususnya Bagian Kerja Sama di Sekretariat KPPU.

METODE SURVEY

Survey ini menggunakan Metode Survey *Online* dengan Skala 1-7 dengan klasifikasi sebagai berikut: (1) Sangat tidak setuju; (2) Tidak setuju; (3) Agak tidak setuju; (4) Netral; (5) Agak setuju (6) Setuju; (7) Sangat setuju.

PERANAN RESPONDEN

Survey ini memuat 27 (dua puluh tujuh) pertanyaan dan dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 5 menit. Peranan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu 5 menit untuk melengkapi survey ini adalah SANGAT PENTING dalam menentukan arah pengelolaan kerja sama di KPPU ke depan. Untuk itu, kami sangat mengharapkan pendapat Bapak/Ibu berdasarkan pengalaman yang dirasakan terkait pengelolaan (baik itu perencanaan, penyusunan, diseminasi, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi) kerja sama di KPPU.

Untuk pertanyaan lebih lanjut atas survey ini, mohon menghubungi Bagian Kerja Sama. Atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Salam hormat,

Deswin Nur

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama



A. PROFIL RESPONDEN

Nama :

Organisasi :

Jabatan :

E-mail :

B. ASPEK PENGELOLAAN

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Bagian Kerja Sama (selanjutnya disebut Bagian) memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama							
2	Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan kerja sama domestik/internasional kepada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama (selanjutnya disebut Biro)							
3	Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada Biro							
4	Terdapat tindak lanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan							
5	Bagian mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama							
6	Informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama mudah untuk diketahui							
7	Bagian terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun							

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
8	Pimpinan Komisi atau Rapat Koordinasi terlibat dalam pemberian masukan atau pengambilan keputusan atas cakupan/isi naskah kerja sama							
9	Informasi terkait naskah kerja sama yang sudah disepakati oleh KPPU didistribusikan secara terbuka atau menyeluruh kepada internal KPPU							
10	Bagian akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan atau penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan							
11	Bapak/Ibu mudah menghubungi Bagian terkait pelaksanaan kerja sama							
12	Bapak/Ibu mudah menghubungi Pejabat Penghubung atau Mitra terkait pelaksanaan kerja sama							
13	Bagian membantu koordinasi pelaksanaan program dalam naskah kerja sama dengan baik							
14	Bagian dinilai mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta/diperoleh/dihasilkan Bapak/Ibu melalui kerja sama							
15	Bagian secara rutin melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama							
16	Bagian mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Bapak/Ibu atas pelaksanaan kerja sama							

C. ASPEK MANFAAT

No	Pertanyaan	Skala						
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Agak tidak setuju	Netral	Agak setuju	Setuju	Sangat setuju
17	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sejalan dengan rencana strategis KPPU							
18	Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Komisi atau Unit Bapak/Ibu							
19	Kerja sama yang dibuat dapat dilaksanakan dengan Sumber Daya yang tersedia di KPPU dan Unit Bapak/Ibu							
20	Pelaksanaan kerja sama dirasakan telah sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati							
21	Bapak/Ibu dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama dari Bagian							
22	Bapak/Ibu dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama							
23	Kerja sama yang ada dirasakan mampu mendukung tugas penegakan hukum KPPU							
24	Kerja sama yang ada dirasakan mampu meningkatkan sumber akses data dan informasi bagi KPPU							
25	Kerja sama yang ada dirasakan mampu mempermudah upaya diseminasi persaingan usaha kepada pemangku kepentingan							
26	Kerja sama yang ada dirasakan mampu membantu proses adopsi kebijakan persaingan usaha oleh Pemerintah Daerah							
27	Bapak/Ibu memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang							

PENUTUP

Terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan survey ini. Tinjauan (*preview*) atas isian survey akan disampaikan melalui e-mail yang Bapak/Ibu tuliskan pada awal survey. Keseluruhan hasil survey akan dikompilasi dan dianalisa untuk dituangkan ke dalam suatu laporan hasil survey. Ditargetkan laporan tersebut akan tersedia pada akhir Desember 2023. Jika Bapak/Ibu ingin mengetahui ringkasan hasil survey tersebut, dapat dilihat pada laman resmi KPPU (www.kppu.go.id), khususnya pada sub-menu Profil/Mitra Kerja mulai pertengahan Januari 2024.

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.



LAMPIRAN 2. PROFIL RESPONDEN

1. Responden Kerja Sama Informal

1.1. Internasional

No	Name	Organization
1	Yukiko Sakuma	Japan Fair Trade Commission
2	Karina Utari	ASEAN Secretariat
3	Eugene Chen	Competition and Consumer Commission of Singapore
4	Nur Izzawanie Zainin	Executive Secretariat of Competition Commission Brunei Darussalam (CCBD)
5	Denise Valdez	Philippine Competition Commission
6	Sophie Chen	Taiwan Fair Trade Commission
7	Matthew Wong	Hong Kong Competition Commission
8	Kazuhide Numakami	Embassy of Japan
9	Dok Phiwath	CCF Directorate-General, Ministry of Commerce
10	Monica Lay	Australian Competition and Consumer Commission

1.2. Domestik

No	Nama	Organisasi
1	Diva Maliha Audrey	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2	Putri Sekar Wulandari	Kementerian Perdagangan
3	Maitsa Nadhila Amalina	Kementerian Perdagangan
4	Mohammad Irsan Fauzie	Kementerian Luar Negeri
5	Brando Alvonso Sianipar	Kementerian Perdagangan
6	Wiwin Nurwinda Sari	Kementerian Perdagangan
7	Friska Hastari Putri	Kementerian Perdagangan
8	Ni Made Yudia Saras Wati	Kementerian Perdagangan
9	Riski Anugrah Md	Kemenko Perekonomian
10	Shanti Hapsari	Kemenko Perekonomian
11	Sheiffi	Kemenko Perekonomian
12	Winda Ismaharli	Kementerian Perdagangan
13	Awidya Santikajaya	Kementerian Luar Negeri

2. Responden Kerja Sama Domestik

No	Nama	Organisasi
1	Mh. Akbar Wimbohandoko	Universitas Lambung Mangkurat
2	Ahmad Roziqin	Fakultas Hukum Universitas Krisndwipayana
3	Abdurrahman Alhakim, S.H.,M.H.	Universitas Internasional Batam
4	Udin Silalahi	Universitas Pelita Harapan
5	Dr. Syawal, M. Pd.	Universitas Muhammadiyah Parepare
6	Adhitya Budi Laksana	Lembaga Administrasi Negara
7	Bambang S Aji	Kementerian Dalam Negeri
8	Christian Andersen,Sh,M.Kn	Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha
9	Faidul Adzim	Ptma Unismuh Makassar
10	Fahrul Saleh, M.Pd	Iain Syekh Nurjati Cirebon
11	Dr.Wetria Fauzi.SH.Mhum	Fakultas Hukum Unand
12	Zulkifli.SH.MH.	Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang
13	Dr. Kaharudin, SH.,MH	Fakultas Hukum Universitas Mataram
14	Maskub	Pendidikan Tinggi
15	Azman	DJP
16	Arif Darmawan	Upt Pengembangan Kerja Sama Dan Layanan Internasional, Universitas Lampung
17	Dr. Raffles, S.H., M.H.	Dosen Fakultas Hukum Universitas Jambi
18	Yandri Solung	Universitas Sam Ratulangi
19	Retno Utary M	Kominfo
20	Tengku Riswan	BIN
21	Edy Purwanto	Universitas Surabaya (Direktorat Kerja Sama Kelembagaan)
22	Agnes Dhiany Indria Sari,Se,Mm	Dinas Perhubungan Diy
23	Made Riki Ponga Kusyanda	Universitas Pendidikan Ganehsa
24	Okta Nofia Sari	Universitas Mulia
25	Wawa Akhirta Putra	Universitas Brawijaya
26	Zulfatun Ruscitasari	Universitas NU Yogyakarta
27	Siti Komalasari, S.Sos.,M.Si.	Universitas Islam Bandung
28	Nenden Rofaida	Disperindag Jabar
29	Cecep Romli	Biro Perekonomian Setda Prov. Jabar
30	Rezky	Badan Kerja Sama Dan Manajemen Pengembangan Universitas Airlangga
31	Ulin Nuha	Bais Tni
32	Tonny Prayugo	Bais
33	Muhammad Abror	Bais Tni
34	Amarillys	KPK
35	Rika Suroningsih	Universitas Mataram
36	Dra. Hj. Rusmilawati, M.Pd	Fakultas Hukum Ulm
37	Muhamad Emirza	Upn Veteran Jakarta
38	M. Berlian Visco	Universitas Riau
39	T. Efdhan, Se, Mm	Biro Pbj Setda Aceh
40	Martyasto Adhi Hadanto	Bagin Tata Pemerintahan Kota Tangerang Selatan
41	Anggita Doramia Lumbanraja	Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
42	Nur Syamsiyah Harpanti	Universitas Jember
43	Ratih	Kejaksanaan

No	Nama	Organisasi
44	Nur Hidayah, Sh., Mh	Universitas Sawerigading Makassar



3. Responden Internal KPPU

No	Nama	Unit
1	Fathin Kemala Nashir	Direktorat Investigasi
2	Diana Yoseva	Direktorat Ekonomi
3	Mulyawan Ranamenggala	Direktorat Ekonomi
4	Lelyana Mayasari	Direktorat Kebijakan Persaingan
5	Helli Nurcahyo	Direktorat Kebijakan Persaingan
6	Dian Retno Mayang Sari	Direktorat Merger Dan Akuisisi
7	Taufik Anggoro	Direktorat Pengawasan Kemitraan
8	M. Zulfirmsyah	Direktorat Advokasi Persaingan dan Kemitraan
9	Muhammad Hadi Susanto	Direktorat Penindakan
10	Isty	Biro Perencanaan Dan Keuangan
11	Testarosa Vanya D	Biro Hukum
12	Wisnu Nugroho	Biro SDMU
13	Andrian Irdiyanto	Unit Data Dan Informasi
14	Febby Kristantri	Kepaniteraan
15	Eka Yulianti	Satuan Pengawasan Internal
16	Ridho Pamungkas	Kanwil I Medan
17	Devi	Kanwil I Medan
18	Muriyat Sundewo	Kanwil II Lampung
19	Lina Rosmiati	Kanwil III Bandung
20	Yully Asianto	Kanwil III Bandung
21	Dyah Paramita	Kanwil IV Surabaya
22	Dendy R. Sutrisno	Kanwil IV Surabaya
23	Andriyanto	Kanwil V Balikpapan
24	Dahlia Tanur	Kanwil VI Makassar
25	M. Hendry Setyawan	Kanwil VII Yogyakarta
26	Septiana Wp	Kanwil VII Yogyakarta

LAMPIRAN 3. TABEL JAWABAN RESPONDEN

Pada bagian ini akan disampaikan jawaban dari tiap responden per kategori. Adapun identitas responden adalah sesuai dengan no urut yang disampaikan pada Lampiran 2. Profil Responden.



1. Kerja sama Informal Internasional

Parameter	Responden Ke- (Dalam Negeri)													Responden Ke- (Internasional)										Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1. KPPU mampu merespon dengan cepat permintaan data dan informasi	7	7	6	7	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	6	7	6	7	6	6	6,48	
2. Data dan informasi yang disediakan oleh KPPU telah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu	7	7	6	7	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	6	7	7	6	7	6	7	6	6,43	
3. KPPU mampu merespon dengan baik permintaan tanggapan atau masukan dari Bapak/Ibu	7	7	6	7	6	6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	6,57
4. Bapak/Ibu dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam upaya komunikasi dan koordinasi	7	7	7	7	7	6	7	6	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6,83
5. KPPU mampu menyampaikan materi terkait persaingan usaha secara komprehensif pada berbagai pertemuan atau forum internasional	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	6	6	7	7	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6,48
6. Peranan dan keberadaan KPPU serta hukum/kebijakan persaingan usaha Indonesia dinilai semakin penting dalam berbagai forum internasional	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	6,61
7. Kebutuhan untuk berkoordinasi dengan KPPU terkait isu persaingan usaha akan meningkat di masa mendatang	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	6	6	6	6,61
Rata-rata	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	6	6,57



2. Kerja Sama Domestik

Bagian 1. Responden ke 1 - 24

Parameter	Responden ke-																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1. KPPU memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama	7	6	6	4	7	6	7	7	7	6	6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	6	7
2. Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan Kerja sama dengan KPPU	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	7	7	7	7	6	7	6	3	7	7	6	6
3. Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	2	6	7	7	7	6	7	7	4	6	7	6	6
4. Terdapat tindak lanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	7	6	6	4	7	6	6	7	7	6	4	5	7	6	7	6	6	6	4	6	7	6	6
5. KPPU mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama	7	6	6	6	7	6	6	7	7	6	5	6	7	6	7	6	7	7	4	6	7	6	6
6. Institusi Bapak/Ibu (selanjutnya disebut Mitra) mudah untuk mengetahui informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama	7	6	6	6	7	6	6	7	7	6	5	5	7	7	7	5	7	6	4	7	7	6	6



Parameter	Responden ke-																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
7. KPPU terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun	7	6	6	6	7	4	6	7	7	6	2	6	7	7	7	6	7	7	4	7	7	6	7
8. KPPU akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan dan penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	7	4	6	4	7	6	6	7	7	6	5	6	7	7	7	6	7	6	4	7	7	6	6
9. Mitra dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam pelaksanaan kerja sama	7	7	7	5	7	6	6	7	7	6	6	5	7	6	7	7	7	7	4	7	7	6	6
10. KPPU membantu koordinasi pelaksanaan program kerja sama dengan baik	7	6	6	6	6	6	6	7	7	6	2	6	7	7	7	7	7	7	4	7	7	6	6
11. KPPU dinilai mampu merespon permintaan data/informasi terkait pelaksanaan kerja sama dengan cepat	7	6	6	5	7	6	6	7	7	6	2	6	7	7	7	6	7	7	4	7	7	6	6
12. KPPU dirasakan mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta atau dihasilkan melalui kerja sama	7	6	6	4	7	6	6	7	7	6	4	6	7	7	7	7	7	7	4	7	7	6	7
13. KPPU dirasakan memiliki inisiatif untuk melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama	7	4	6	6	7	6	6	7	7	6	3	6	7	7	7	6	7	7	4	6	7	6	6



Parameter	Responden ke-																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
14. KPPU mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Mitra atas pelaksanaan kerja sama	7	6	6	4	7	6	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	7	6	4	7	7	6	7
15. Kerja sama yang dibuat dan disepakati, berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga Mitra	7	6	7	5	7	6	6	7	7	6	4	7	7	7	7	6	7	7	4	6	7	6	6
16. Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Mitra	7	6	7	6	7	6	7	7	7	6	4	6	7	6	7	7	7	6	4	6	7	6	7
17. Mitra dapat melaksanakan kerja sama yang disepakati dengan sumber daya yang dimiliki	7	6	7	6	7	6	6	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	4	7	7	6	6
18. Pelaksanaan kerja sama, sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati	7	4	7	6	7	6	7	7	7	6	5	6	7	7	7	6	7	7	4	7	7	6	6
19. Mitra dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama	7	6	7	6	7	6	6	7	7	6	2	6	7	6	7	6	7	7	4	7	7	6	7
20. Mitra dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama	7	6	7	6	7	6	6	7	7	6	4	6	7	6	7	6	7	6	4	7	7	6	6
21. Mitra merasakan manfaat dari kerja sama dengan KPPU	6	6	7	6	7	6	6	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	4	6	7	6	6



Parameter	Responden ke-																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
22. Mitra memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang	7	6	7	7	7	6	6	7	7	6	6	7	7	7	7	6	7	7	4	7	6	6	7
Rata-rata	6,95	5,77	6,41	5,45	6,95	5,91	6,14	6,91	7,00	6,00	4,32	6,09	7,00	6,68	7,00	6,18	6,91	6,64	4,05	6,68	6,95	6,00	6,32

Bagian 2. Responden ke 24 – 44

Parameter	Responden Ke-																					Rata-rata
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1. KPPU memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama	6	6	6	7	6	6	6	7	1	7	5	6	7	7	6	6	6	7	6	7	7	6,14
2. Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan Kerja sama dengan KPPU	7	6	6	7	6	6	6	6	1	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,14
3. Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada KPPU	6	6	6	7	6	6	5	6	1	6	4	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,07
4. Terdapat tindaklanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	6	6	6	7	6	6	6	6	1	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	5,86



Parameter	Responden Ke-																				Rata-rata	
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44
5. KPPU mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	5,86
6. Institusi Bapak/Ibu (selanjutnya disebut Mitra) mudah untuk mengetahui informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama	6	6	7	7	6	6	5	6	7	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,16
7. KPPU terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	7	7	6,14
8. KPPU akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan dan penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,11
9. Mitra dapat dengan mudah menghubungi KPPU dalam pelaksanaan kerja sama	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,07



Parameter	Responden Ke-																				Rata-rata	
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44
10. KPPU membantu koordinasi pelaksanaan program kerja sama dengan baik	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,25
11. KPPU dinilai mampu merespon permintaan data/informasi terkait pelaksanaan kerja sama dengan cepat	6	6	6	7	6	6	5	6	7	6	4	7	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,11
12. KPPU dirasakan mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta atau dihasilkan melalui kerja sama	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	6	6,05
13. KPPU dirasakan memiliki inisiatif untuk melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama	6	6	5	7	6	7	5	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6,14
14. KPPU mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Mitra atas pelaksanaan kerja sama	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6,02



Parameter	Responden Ke-																				Rata-rata	
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44
15. Kerja sama yang dibuat dan disepakati, berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga Mitra	6	6	6	7	6	6	6	7	7	6	4	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	6,11
16. Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Mitra	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	5	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6,14
17. Mitra dapat melaksanakan kerja sama yang disepakati dengan sumber daya yang dimiliki	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	5	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6,14
18. Pelaksanaan kerja sama, sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	4	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6,18
19. Mitra dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6,14
20. Mitra dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	6,14
21. Mitra merasakan manfaat dari kerja sama dengan KPPU	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	4	6	6	7	6	6	6	7	6	7	6	6,14



Parameter	Responden Ke-																				Rata-rata	
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44
22. Mitra memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	4	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	6,20
Rata-rata	6,05	6,00	6,18	7,00	6,00	6,05	5,82	6,14	5,82	6,05	5,32	6,23	6,27	6,95	6,00	6,00	6,00	7,00	6,00	7,00	6,55	6,24

3. Internal

Parameter	Responden Ke-																									Rata-rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1. Bagian Kerja Sama (selanjutnya disebut Bagian) memiliki inisiatif yang baik untuk memulai pembuatan suatu kerja sama	6	4	6	6	6	5	3	6	7	7	6	7	6	6	6	6	5	6	2	4	6	4	6	6	6	6	5,54
2. Terbuka kesempatan yang luas untuk mengajukan usulan kerja sama domestik/internasional kepada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama (selanjutnya disebut Biro)	6	6	7	6	6	6	5	6	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6,12
3. Terdapat mekanisme yang jelas dalam pengajuan usulan kerja sama kepada Biro	6	6	6	6	6	5	5	6	7	6	5	7	6	6	5	4	6	6	6	5	5	6	6	6	2	6	5,62



Parameter	Responden Ke-																										Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
4. Terdapat tindaklanjut yang transparan atas usulan kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	6	4	6	6	6	6	2	6	7	5	6	7	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	2	6	5,58
5. Bagian mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan baik masukan atas kerja sama	6	5	7	6	6	6	2	5	7	7	6	7	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5,77
6. Informasi mengenai proses atau perkembangan penyusunan naskah kerja sama mudah untuk diketahui	7	5	6	6	6	6	3	6	7	7	6	7	6	6	5	5	6	6	6	4	5	6	6	6	2	6	5,65
7. Bagian terbuka untuk menjelaskan isi pasal dalam naskah kerja sama yang disusun	7	6	5	6	6	5	5	6	7	7	6	7	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	7	7	6	6	6,08
8. Pimpinan Komisi atau Rapat Koordinasi terlibat dalam pemberian masukan atau pengambilan keputusan atas cakupan/isi naskah kerja sama	6	6	5	6	6	6	4	4	7	6	5	7	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	5,81
9. Informasi terkait naskah kerja sama yang sudah disepakati oleh KPPU didistribusikan secara terbuka atau menyeluruh kepada internal KPPU	5	5	6	6	7	6	2	6	7	6	5	7	6	5	5	6	5	7	6	6	6	6	6	7	6	6	5,81



Parameter	Responden Ke-																										Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
10. Bagian akomodatif dalam memfasilitasi perbaikan atau penambahan isi naskah kerja sama yang Bapak/Ibu sampaikan	6	6	5	6	6	5	5	6	7	6	6	7	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	7	6	6	5,88
11. Bapak/Ibu mudah menghubungi Bagian terkait pelaksanaan kerja sama	7	6	6	6	6	6	5	6	7	6	6	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	7	6	6,23
12. Bapak/Ibu mudah menghubungi Pejabat Penghubung atau Mitra terkait pelaksanaan kerja sama	6	6	5	6	6	6	5	4	7	4	4	7	7	6	6	7	5	6	5	5	5	6	4	7	7	6	5,69
13. Bagian membantu koordinasi pelaksanaan program dalam naskah kerja sama dengan baik	6	4	6	6	6	6	2	6	7	6	6	7	6	6	5	7	5	6	6	6	6	6	7	6	6	5,85	
14. Bagian dinilai mampu menjaga data/informasi rahasia yang diminta/ atau diperoleh/ atau dihasilkan Bapak/Ibu melalui kerja sama	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6	5	7	6	6	6,19	
15. Bagian secara rutin melakukan monitoring atas pelaksanaan kerja sama	5	2	6	6	5	5	2	6	7	7	6	7	6	5	5	5	6	6	2	5	4	6	5	6	5	6	5,23
16. Bagian mengakomodasi dan menindaklanjuti masukan Bapak/Ibu	6	4	6	6	6	6	2	6	7	7	6	7	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5,77



Parameter	Responden Ke-																										Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
atas pelaksanaan kerja sama																											
17. Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sejalan dengan rencana strategis KPPU	6	2	6	6	5	6	5	4	7	6	6	7	6	5	6	7	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18. Kerja sama yang dibuat dan disepakati, telah sesuai dengan kebutuhan Komisi atau Unit Bapak/Ibu	6	2	6	6	5	6	5	4	7	5	6	7	6	5	6	7	4	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6
19. Kerja sama yang dibuat dapat dilaksanakan dengan sumber daya yang tersedia di KPPU dan Unit Bapak/Ibu	6	2	6	6	2	6	4	4	7	6	6	7	6	5	5	7	4	6	6	6	6	6	4	6	5	6	6
20. Pelaksanaan kerja sama dirasakan telah sesuai dengan ruang lingkup yang disepakati	6	4	5	6	6	6	2	4	6	5	6	7	6	6	6	7	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
21. Bapak/Ibu dapat dengan mudah memperoleh naskah kerja sama dari Bagian	6	6	7	6	6	6	2	6	7	6	6	7	6	5	6	7	4	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6
22. Bapak/Ibu dapat dengan mudah memahami isi substansi naskah kerja sama	6	6	6	6	6	5	5	6	7	6	6	7	6	6	5	7	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6
23. Kerja sama yang ada dirasakan mampu mendukung tugas penegakan hukum KPPU	6	5	5	6	6	6	4	4	7	5	6	7	7	5	6	7	2	6	6	6	6	6	4	6	7	6	6



Parameter	Responden Ke-																										Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
24. Kerja sama yang ada dirasakan mampu meningkatkan sumber akses data dan informasi bagi KPPU	6	5	6	6	6	5	3	4	7	6	5	7	6	5	6	7	2	6	6	6	5	6	6	6	7	6	5,62
25. Kerja sama yang ada dirasakan mampu mempermudah upaya diseminasi persaingan usaha kepada pemangku kepentingan	6	4	6	6	6	6	4	4	7	6	6	7	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5,73
26. Kerja sama yang ada dirasakan mampu membantu proses adopsi kebijakan persaingan usaha oleh Pemerintah Daerah	6	6	7	6	6	6	3	4	7	6	6	7	6	5	6	4	2	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5,62
27. Bapak/Ibu memiliki kebutuhan untuk melanjutkan kerja sama dan/atau mengembangkan cakupan kerja sama di masa mendatang	6	5	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	6	6	6	6	7	7	6	6,19
Rata-rata	6,04	4,74	5,96	6,00	5,78	5,74	3,74	5,22	6,93	6,04	5,78	7,00	6,15	5,67	5,74	5,93	4,93	6,07	5,67	5,70	5,70	5,93	5,78	6,26	5,56	6,00	5,77



LAMPIRAN 4. HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Perhitungan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja sama Internasional

No	Kategori	Jumlah Responden	Bobot	Nilai Kategori	Nilai Kategori setelah Pembobotan
1	Internasional	23	0,47	6,57	3,08
2	Internal	26	0,53	5,77	3,06
Sub Indeks Kerja sama Internasional					6,15

2. Perhitngan Sub-Indeks Persepsi Kepuasan Kerja Sama Domestik

No	Kategori	Jumlah Responden	Bobot	Nilai Kategori	Nilai Kategori setelah Pembobotan
1	Eksternal Domestik	44	0,63	6,24	3,93
2	Internal	26	0,37	5,77	2,14
Sub Indeks Kerja sama Domestik					6,07

3. Perhitungan Indeks Kepuasan Kerja Sama Domestik dan Internasional

No	Sub-Indeks	Nilai
1	Kerja Sama Internasional	6,15
2	Kerja Sama Domestik	6,07
Indeks Akhir		6,11

4. Perbandingan Nilai Indeks Tahun 2020 - 2023

No	Faktor	2020	2021	2022	2023
1	Kerja Sama Informal Internasional	5,943	6,20	6,19	6,15
2	Kerja Sama Domestik	5,938	6,07	6,08	6,07
Indeks Akhir		5,940	6,13	6,13	6,11



BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KERJA SAMA
KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA



Telepon

+62-21-3507043



Email

infokom@kppu.go.id



Website

www.kppu.go.id



Alamat Kantor

Jln. Ir. H. Juanda No. 36
Jakarta, 10120